

**PENGARUH METODE PERKULIAHAN ONLINE TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN MAHASISWA ILMU HUKUM ANGKATAN 2019**

Esteria Pasaribu

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Jl. Raya Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Email: esteriapasaribu21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode kuliah online terhadap efektivitas belajar mahasiswa pada jurusan Ilmu Hukum Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2019. Penelitian korelasional merupakan salah satu jenis penelitian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, dimana variabel-variabel yang dievaluasi dikategorikan menurut dengan jenis hubungan yang mereka miliki. Penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel dari mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah mengikuti perkuliahan berbasis online selama kurun waktu pandemi Covid-19. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini, yang menghasilkan 47 tanggapan. Regresi linier sederhana untuk pemrosesan data, seperti SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Online, Efektivitas Pembelajaran, *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License

ABSTRACT

The purpose of this research was to see how the online lecture method affected the learning effectiveness of students at the Raja Ali Haji Maritime University's Law Science class of 2019. Correlational research is a sort of hypothesis-driven study in which the variables evaluated are categorized according to the type of relationship they have. The authors of this study used samples from students at Raja Ali Haji Maritime University's Law Study Program class of 2019 who had attended online-based lectures throughout the Covid-19 timeframe. The Slovin algorithm was used to calculate the sample size in this study, which yielded 47 responses. Simple linear regression with a data processing package, such as SPSS, was utilized to analyze the data.

Keyword: *Online Learning Method, Learning Effectiveness, Statistical Product and Service Solutions (SPSS).*

PENDAHULUAN

Corona virus atau yang kita kenal dengan sebutan *Covid-19*, ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok di penghujung tahun 2019. *Covid-19* telah merebak hampir diseluruh penjuru dunia. Negara- negara yang dilanda virus tersebut mengalami berbagai gejala yang menimpa sektor-sektor atau lini kehidupan bermasyarakat dan bernegara, termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi ini adalah pendidikan (Khasanah, Pramudibyanto, & Widuroyekti, 2020). Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena imbas pandemi. Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

melakukan upaya pengesahan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, khususnya dengan mencanangkan program *Work From Home* atau WFH (Haryadi & Fitria Selviani, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, program ini mengubah kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan di kampus menjadi belajar di rumah (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020). Pembelajaran tidak lagi dilakukan tatap muka di masa sekarang ini; sebaliknya hal tersebut dilakukan secara *online*. Kebijakan yang ada harus memiliki sebab dan akibat agar dapat diimplementasikan. Untuk menekan laju penyebaran pandemi di bidang pendidikan, pemerintah membuat kebijakan yang mewajibkan semua pembelajaran dilakukan secara online (Azzahra & Nadia Fairuza, 2020). Sehingga, kebijakan Pembelajaran secara *online* ini dianggap menjadi salah satu solusi yang tepat untuk diberlakukan diseluruh wilayah Indonesia, dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Alhasil, strategi pembelajaran *online* ini dipandang sebagai salah satu opsi terbaik untuk diterapkan di seluruh Indonesia.

Program untuk menyelenggarakan kelas pembelajaran yang mampu menjangkau kelompok sasaran yang besar dan beragam dikenal dengan istilah pembelajaran *online* (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Hal tersebut pun senada dengan yang disampaikan oleh (Stoetzel, Lindsay, & Stephanie Shedrow, 2020) bahwasanya pembelajaran online merupakan pendekatan pembelajaran alternatif yang memanfaatkan dunia maya dalam pelaksanaan belajar dan mengajar. Dimana hal tersebut didukung oleh penggunaan gadget elektronik canggih saat ini, misalnya *notebook, smartphone, tablet* (Setiawan, Septianto, & Suhendra, 2017). Sebagaimana yang dikatakan memanfaatkan dunia maya artinya dalam pembelajaran online tersebut menggunakan media atau software yang tersedia secara optimal, misalnya *WhatsApp, Zoom meeting, WebEx, Google meet*, dan sebagainya (Sakima, Sarawati, & Ahmad Walid, 2021).

Salah satu standar mutu pendidikan adalah efektivitas pembelajaran, yang sering dinilai dari pencapaian tujuan. Tetapi juga dapat dipahami sebagai ketepatan dalam mengelola situasi atau disebut juga dengan *doing the right things* (Yusufhadi, 2004). Efektivitas pembelajaran berdasarkan pandangan Afifatu (Afifatu, 2015) merupakan sebagai tolak ukur untuk melihat interaksi antara peserta didik dengan tenaga pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Tiwi berpendapat (Tiwi Ekawati, 2017) “beberapa indikator dalam keefektifan pembelajaran meliputi: 1) Komunikasi yang aktif, 2) Penguasaan dan antusias dalam pembelajaran, 3) Pemberian pujian dan penilaian yang adil, 4) Memotivasi peserta didik, 5) Melibatkan pelajar secara aktif, 6) Menarik minat dan perhatian pelajar, 7) Pengorganisasian dengan baik, 8) Keluwesan dalam pendekatan

pembelajaran, 9) Memanfaatkan alat peraga. Penulis akan menggunakan Indikator-indikator tersebut didalam penelitian ini.

Penulis melakukan penelitian pendahuluan pada 47 mahasiswa program studi Ilmu Hukum semester 5 Universitas Maritim Raja Ali Haji berdasarkan indikator yang sudah dibahas sebelumnya. Hasil penelitian pendahuluan disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Efektivitas perkuliahan mahasiswa

Indikator	Frekuensi Jawaban				Persentase (%)	
	SS	S	TS	STS	Efektif	Kurang Efektif
Efektivitas Pembelajaran						
Komunikasi yang aktif	8	14	7	18	46,80%	53,19%
Penguasaan dan antusias dalam pembelajaran	13	10	6	18	48,93%	51,06%
Pemberian pujian dan penilaian yang adil	14	11	14	8	53,19%	46,80%
Memotivasi peserta didik	11	16	8	12	57,44%	42,55%
Melibatkan pelajar secara aktif	10	12	9	16	46,80%	53,19%
Menarik minat dan perhatian pelajar	9	13	9	16	46,80%	53,19%
Pengorganisasian dengan baik	12	16	8	11	59,57%	40,42%
Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran	8	13	18	8	44,68%	55,31%
Memanfaatkan sifat peraga	5	12	16	14	36,17%	63,82%
Jumlah rata-rata	21,27%	27,65%	22,45%	28,60%	48,92%	51,05%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi respon mahasiswa pada item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) ialah 48,92 %. Sedangkan, frekuensi respon mahasiswa pada item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 51,05 %. Hal ini membuktikan efektivitas pembelajaran masih dianggap kurang efektif.

Metode pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di masa pandemi ini. Saat ini, metode online digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran menurut Trianto (Trianto, 2017) adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau melalui tutorial. Untuk menyaingi situasi yang kurang menguntungkan saat ini, salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya adalah menggunakan pembelajaran *online* tersebut (Sevima, 2020). Maka dari itu, untuk memaksimalkan proses pembelajaran diperlukan sebuah metode pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Roestiyah, 2001). Berangkat dari beberapa pernyataan ahli maka, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu hal yang amat penting dan tentunya akan mempengaruhi efektif atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Efektif atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari capaian peserta didik dalam hal akademiknya.

Disatu sisi penggunaan metode pembelajaran daring/ *online* ini cukup membantu keberlangsungan pembelajaran. Namun, disisi lain masih terdapat hambatan maupun kekurangan dalam penerapan strategi ini. Adapun indikator yang menjadi kekurangan dari metode belajar daring/ *online* ini (Hadisi & Muna, 2015) yaitu: 1) Interaksi pendidik dan peserta didik cenderung berkurang bahkan sesama peserta didik, 2) Aspek akademik dan sosial cenderung diabaikan dan sebaliknya aspek bisnis didorong untuk tumbuh, 3) Proses pembelajaran yang terlaksana cenderung mengarah kepada pelatihan daripada pendidikan, 4) Siswa yang kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar berpotensi gagal dalam hal akademiknya, 5) Tidak semua lokasi memiliki akses internet (mungkin karena masalah ketersediaan internet).

Metode pembelajaran *online* saat ini sedang marak-maraknya diberlakukan di sebagian besar instansi pendidikan. Pemberlakuan ini dikarenakan pandemi *Covid-19* yang masih berkepanjangan dan kasus terkonfirmasi *Covid-19* masih mengalami peningkatan. Agar pembelajaran tetap berjalan, maka tidak ada pilihan lain, selain menjalankan pembelajaran dengan metode daring. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode daring/ *online* ini akan berdampak pada efektivitas pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Muhammad Syahril Ramadhan (Muhammad Syahril Ramadhan, 2021) yang menunjukkan Pembelajaran Berbasis *Online* berdampak besar terhadap efektivitas belajar mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang pada masa wabah *Covid-19*. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang

“Pengaruh Metode Perkuliahan *Online* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Hukum Angkatan 2019”.

Berangkat dari konteks tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu apakah metode kuliah *online* memiliki dampak terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2019? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pendekatan kuliah *online* mempengaruhi efektivitas perkuliahan bagi mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mahasiswa program studi Ilmu Hukum angkatan 2019 pada semester ganjil tahun ajaran 2021/ 2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Sekretariat Jalan Raya Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji yang keseluruhannya terdapat 88 mahasiswa. Selanjutnya, 47 mahasiswa digunakan sebagai sampel yang berdasarkan pada rumus Slovin. Jumlah indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebanyak 14 indikator.

Pendekatan deskriptif dan verifikatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode perkuliahan *online* dan melihat sejauh mana efisiensi pembelajaran pada masa Pandemi bagi mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. Penelitian ini diharapkan dapat melihat bagaimana pengaruh metode perkuliahan *online* terhadap efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa yang terdaftar pada program studi Ilmu Hukum angkatan 2019.

Analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini untuk memenuhi tujuan penelitian. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis deskriptif, yang akan menjelaskan karakteristik variabel-variabel yang diteliti untuk membantu pemecahan masalah dengan menggunakan program pengolahan data statistik yaitu SPSS, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan memperoleh petunjuk yang operasional. SPSS adalah perangkat lunak statistik yang dapat digunakan untuk memeriksa data dan menjalankan perhitungan statistik parametrik dan non parametrik. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik yang kuat karena selain mempermudah perhitungan, juga dapat menganalisis penelitian dengan lebih banyak variabel (Fauziah & Karhab, 2019).

Berikut hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis : Metode Perkuliahan *Online* terhadap Efektivitas Pembelajaran

H0 : Metode Perkuliahan *Online* tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran.

H1 : Metode Perkuliahan *Online* berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 2 Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Standar Deviation
Metode Pembelajaran <i>Online</i>	47	1.00	4.00	2.914	.9552
Efektivitas Pembelajaran	47	1.00	4.00	2,583	1.073
Valid N (listwise)	47				

Pada Variabel X (Metode Pembelajaran *Online*) diperoleh nilai terendahnya 1,00, dan nilai tertinggi 5,00 dengan rata-rata 2,914 dan standar deviasi 0,9552. Besarnya rata-rata menunjukkan 2,914 (dibulatkan menjadi 3), yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap metode pembelajaran *online* dimasa pandemi ini masih diminati oleh para mahasiswa Ilmu Hukum Angkatan 2019 UMRAH Tanjungpinang.

Pada Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) diperoleh nilai terkecilnya 1,00 dan nilai terbesarnya 5,00 dengan rata-rata 2,583 dan standar deviasi 1,073 . besarnya rata-rata menunjukkan 2,583 (dibulatkan menjadi 3), yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di program studi Ilmu Hukum Angkatan 2019 UMRAH Tanjungpinang masuk dalam kluster tidak setuju. Artinya efektivitas dalam pembelajaran di situasi pandemik ini masih kurang efektif.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Penelitian

Variabel metode perkuliahan *online* (MP) terdiri dari 5 (lima) indikator yakni meliputi: Interaksi pendidik dan peserta didik cenderung berkurang bahkan sesama peserta didik (MP1), Aspek akademik dan sosial cenderung diabaikan dan sebaliknya aspek bisnis didorong untuk tumbuh (MP2), Proses pembelajaran yang terlaksana cenderung mengarah kepada pelatihan daripada pendidikan(MP3), Siswa yang kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar berpotensi gagal dalam hal akademiknya (MP4), Tidak

semua lokasi memiliki akses internet atau mungkin karena masalah ketersediaan internet (MP4).

Variabel efektivitas pembelajaran (EP) terdiri dari 9 (sembilan) indikator yaitu: Komunikasi yang aktif (EP1), Penguasaan dan antusias dalam pembelajaran (EP2), Pemberian pujian dan penilaian yang adil (EP3), Memotivasi peserta didik (EP4), Melibatkan pelajar secara aktif (EP5), Menarik minat dan perhatian pelajar (EP6), Pengorganisasian dengan baik (EP7), Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran (EP8), Memanfaatkan alat peraga (EP9).

Berikut hasil verifikasi validitas dan realibilitas disetiap indikatornya pada metode perkuliahan *online* dan efektivitas pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji validitas setiap indikator pada metode perkuliahan *online* dan efektivitas pembelajaran

Uji Validitas

Variabel	Item	Thitung	Ttabel	Keterangan
Metode Perkuliahan Online	X 1	0,613	0,288	Valid
	X 2	0,529	0,288	Valid
	X 3	0,534	0,288	Valid
	X 4	0,623	0,288	Valid
	X 5	0,639	0,288	Valid
Efektivitas Pembelajaran	Y 1	0,648	0,288	Valid
	Y 2	0,697	0,288	Valid
	Y 3	0,848	0,288	Valid
	Y 4	0,704	0,288	Valid
	Y 5	0,787	0,288	Valid
	Y 6	0,836	0,288	Valid
	Y 7	0,691	0,288	Valid
	Y 8	0,707	0,288	Valid
	Y 9	0,658	0,288	Valid

Variabel Metode Pembelajaran *Online* (Variabel X) memiliki pertanyaan sebanyak 5 item mempunyai nilai T hitung masing-masing item pertanyaan berkisar 0,613; 0,529; 0,534; 0,623; dan 0,639 yang semuanya lebih besar dari T tabel dikatakan lebih besar dari T tabel sebesar 0,288. Hasilnya, setiap item pada pernyataan variabel Metode Pembelajaran *Online* (Variabel X) dapat disimpulkan valid.

Variabel Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Hukum (Variabel Y) memiliki pernyataan sebanyak 9 item. Adapun nilai T hitung masing-masing berkisar 0,648; 0,697; 0,848; 0,704; 0,787; 0,836; 0,691; 0,707; dan 0,658. Sedangkan, nilai T pada tabel tersebut sebesar 0,288. Kesembilan nilai T tersebut lebih besar dari nilai T tabel, hal tersebut

menunjukkan bahwa Variabel Efektivitas Belajar mahasiswa Ilmu Hukum dinyatakan valid berdasarkan uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas pada indikator metode perkuliahan *online* dan efektivitas pembelajaran

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Valid	Keterangan
X	0,847	> 0,6	Reliabel
Y	0,910	> 0,6	Reliabel

Jika dilihat dari hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen lebih besar dari r tabel (0,6), yaitu nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X (Metode Perkuliahan *Online*) adalah 0,847. Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) sebesar 0,910.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwasanya instrumen tersebut reliabel, dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen tersebut lebih besar dari r tabel (0,6) yakni, pada variabel X (metode perkuliahan *online*) nilai dari *Cronbach's Alpha* nya adalah 0,847 dan pada variabel Y (Efektivitas pembelajaran) nilai *Cronbach's Alpha* nya adalah 0,910. Sehingga hal tersebut dapat digunakan dalam melakukan penelitian atau pengujian teori.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas (*One - Sample Kolmogorov- Smirnov Test*)

		Metode Perkuliahan <i>Online</i>	Efektivitas Pembelajaran
N		47	47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.26	23.25
	Std. Deviation	9.663	9.662
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.129
	Positive	.114	.117
	Negative	-.129	-.129
Kolmogorov- Smirnov Z		.124	.129
Asymp.Sig. (2-tailed)		.054	0.058
a. Test distribution is Normal			

Hasil pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa Variabel X (Metode Perkuliahan *Online*) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,124. Sedangkan, nilai Asymp, seperti yang terlihat pada tabel diatas sebesar 0,054. Nilai signifikansi $0,054 > \alpha 0,05$. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Kolmogorov-Smirnov untuk Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) adalah 0,129. Demikian juga dengan nilai Asymp, signifikansinya sebesar 0,058. Hasil menunjukkan bahwa signifikansi $0,058 > \alpha 0,05$. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data tersebut melebihi nilai alpha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized	Standardized		T	Sig.
	Coefficients	Beta	Std. Error		
(Constant)	1.006		.440	2.239	.012
Metode Pembelajaran Online	.937	.917	.022	42.237	.000

Dari data tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai R (korelasi) adalah 0,917 yang artinya hubungan variabel Metode pembelajaran *online* (X) terhadap efektivitas pembelajaran(Y) sangat kuat. Kemudian nilai Constant (a) dari data tersebut menunjukkan angka 1,006, serta nilai dari Pembelajaran *Online* (b/koefisien regresi) sebesar 0,937. Sehingga didapatkan persamaan regresinya seperti dibawah ini.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,006 + 0,937 x$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pembelajaran

X = Pembelajaran berbasis *Online*

e = Standar Error

Tabel 7. Variables Entered/ Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Pembelajaran <i>Online</i>		Enter

a. Dependent Variable : Efektivitas Pembelajaran (Y)

b. All requested variable entered

Output (Variabel Entered/Removed): Variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan tercantum dalam tabel di atas. Variabel dalam hal ini adalah variabel Metode Pembelajaran *Online* sebagai variabel bebas dan Efektivitas Pembelajaran sebagai variabel terikat, dengan metode Enter sebagai metode pilihan.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji F)

Annova ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	3988.302	1	3988.302	585.302	.000
Residual	306.634	45	6.814		
Total	4294.936	46			

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai F hitung = 585.302 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka model regresi diatas dapat dipakai untuk memprediksi variabel pengaruh variabel Metode Perkuliahan *Online* (X) terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran (Y). Berikut hipotesis statistik yang dapat diuji dalam penelitian ini.

Hipotesis : Metode Perkuliahan *Online* terhadap Efektivitas Pembelajaran

H0 : Metode Perkuliahan *Online* tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran.

H1 : Metode Perkuliahan *Online* berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran

Tabel 9. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.927	2.610

a. Dependent Variabel : Efektifitas Pembelajaran (Y)
 b. Predictors (Constant), Merode Perkuliahan *Online* (X)

Berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yakni 0,964. Koefisien determinasi (R Square) untuk output sebesar 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Metode Perkuliahan *Online*) berpengaruh 92,9 % terhadap variabel terikat (Efektifitas Pembelajaran). Di sisi lain, 7,1 % dipengaruhi oleh karakteristik yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized	Standardized		T	Sig.
	Coefficients	B	Std. Error		
1 (Constant)	1.006		.440	2.239	.012
Metode Pembelajaran Online	.937		.022	.917	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar

Hasil uji tabel diatas menunjukkan nilai T hitung Metode Pembelajaran *Online* adalah 42,237 dengan signifikansi 0,000 , sesuai dengan hasil uji T pada data di atas. H1 diterima sedangkan Ho ditolak karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05. Akibatnya, Metode Kuliah *Online* dapat disimpulkan memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap efektivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Metode pembelajaran *online* yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji, terbukti dengan uji analisis statistik deskriptif pada variabel Metode Perkuliahan *Online* sebesar 2.91 (dibulatkan menjadi 3). Menyiratkan bahwa metode Perkuliahan Online ini masih diminati dan masih diminati dan juga dapat dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Hukum UMRAH Tanjungpinang.

Dengan metode perkuliahan online yang diadakan, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa angkatan 2019 Ilmu Hukum UMRAH masih belum menunjukkan keefektifan. Hal tersebut didukung oleh uji analisis statistik deskriptif variabel efektifitas pembelajaran diperoleh hasil sebesar 2,583 (dibulatkan menjadi 3). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Hukum UMRAH Tanjungpinang menyatakan efektivitas pembelajaran dirasa kurang dengan menggunakan metode perkuliahan *online* yang telah terlaksana.

Berdasarkan Hasil Uji F, diketahui bahwa nilai dari F hitung yakni sebesar 585,302 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel Metode Perkuliahan *Online* (X) terhadap variabel Efektifitas Pembelajaran (Y). Sehingga, dapat dikunci kesimpulan bahwa metode perkuliahan *online* mempengaruhi efektivitas pembelajaran di masa pandemik Covid-19 saat ini.

SARAN

Peneliti berikutnya dapat menggunakan populasi atau ukuran sampel yang lebih besar daripada penelitian ini, seperti melakukan penelitian dengan masalah yang sama dan kemudian mengambil sampel pada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMRAH Tanjungpinang. Lebih jauh, para mahasiswa perlu untuk melihat lebih banyak belajar dan melihat beragam penelitian dan referensi yang terkait dengan Metode Perkuliahan *Online* dan Efektivitas Pembelajaran. Sehingga ruang lingkup teori dapat diperluas dan bervariasi. Kemudian ada baiknya untuk penulis berikutnya menerapkan sistem wawancara langsung kepada sampel yang telah ditetapkan. Guna mendukung validitas dan kualitas akan hasil data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ROHMAWATI, A. (2017). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15 - 32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Azzahra, & Nadia Fairuza. (2020). [Policy Brief] Addressing Distance Learning Barriers in Indonesia Amid the Covid-19 Pandemic. CIPS Indonesia.
- Bilfaqih, & Qomarudin. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Fauziah, F., & Karhab, R. S. (2019). Pelatihan pengolahan data menggunakan aplikasi spss pada mahasiswa. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, Vol. 1(2).
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.8(1).
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254-261. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>
- Idauli, A., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PERKEMBANGAN KETERAMPILAN NON TEKNIS MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311-321. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>
- Khasanah, Pramudibyanto, & Widuroykti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sintesia*, Vol.10(1).
-

- Masitoh, N., & Kurnia, H. (2022). KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 BESERTA DAMPAKNYA. *Academy of Education Journal*, 13(1), 74-83. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.965>
- Muhammad Syahril Ramadhan. (2021). Pengaruh Pemebelajaran Berbasis Daring Terhadap EfektibitasPembelajaran Mahasiswa Akuntansi UNISMA di Era Wabah Covid-19. *Jurnal E-JRA*, Vol.10(4).
- Prasani, A., Herdiyanti, D., Puspita, L., & Walid, A. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN IPA KELAS IX SMPN 18 KOTA BENGKULU. *Academy of Education Journal*, 12(2), 246-253. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.437>
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakina, N., Nurmawati, S., Sarawati, Y., & Walid, A. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MATA KULIAH STATISTIKA IPA IAIN BENGKULU. *Academy of Education Journal*, 12(1), 149-157. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.436>
- Setiawan, Septianto, & Suhendra. (2017). Measurement of 3-Axis Magnetic Fields Induced by Current Wires Using a Smartphone in magnetostatics Experiments. <https://doi.org/10.1088/13616552/aa83e3>
- Sevima. (2020). 6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para Pakar. Retrieved from <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar>
- Stoetzel, Lindsay, & Stephanie Shedrow. (2020). Coaching Our Coaches: How Online Learning Can Address the Gap in Preparing K-12 Instructional Coaches. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102959>
- Sutrisno, D., Anggresani, L., & Khadafi, M. (2022). PERSEPSI MAHASISWA STIKES HARAPAN IBU JAMBI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING VIA ZOOM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Academy of Education Journal*, 13(1), 141-152. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.968>
- Tiwi Ekawati. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran di MTs Aulia Cendekia Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Yusufhadi Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zhafira, Ertika, & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Manajemen*, Vol. 4(1).